

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK DENGAN LUARAN KLINIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KASIHAN 1

Atika Miftahul Jannah¹, Mardiana Puji Lestari², Yuni Andriani²

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) tipe 2 adalah kondisi naiknya kadar glukosa dalam darah diatas normal, ditandai dengan gangguan metabolisme tubuh terutama disebabkan oleh masalah gangguan sekresi insulin atau resistensi insulin. Faktor resiko penyebab DM tipe 2 yaitu kelebihan berat badan, gaya hidup tidak sehat, faktor keturunan, dan lingkungan. Ketidakepatuhan terapi pengobatan serta ketidakmampuan mengontrol kadar gula darah dapat berdampak serius pada keberhasilan terapi dan dapat menyebabkan komplikasi penyakit baik komplikasi makrovaskuler maupun mikrovaskuler.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinik pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* yang dilakukan pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul pada bulan Mei 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 85 pasien. Data kepatuhan penggunaan obat diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner MMAS-8. Data luaran klinik berupa kadar gula darah puasa pada saat terakhir kali pasien kontrol. Analisis data dalam penelitian terdiri dari analisis univariat untuk mengetahui sosiodemografi pasien, dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan dengan luaran klinik menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan data sosiodemografi pasien mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 pasien; rentang umur 55-64 tahun sebanyak 31 pasien; tidak bekerja sebanyak 60 pasien; tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 24 pasien; menderita DM tipe 2 ≥ 5 tahun sebanyak 50 pasien, dan jenis terapi pengobatan yang digunakan adalah kombinasi ADO sebanyak 48 pasien. Hasil statistik *chi-square* didapatkan nilai korelasi antara tingkat kepatuhan dengan luaran klinik adalah $p=0,004$ ($p<0,005$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan hasil luaran klinik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan 1.

Kata Kunci: Kepatuhan; Diabetes melitus tipe 2; Luaran klinik

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF COMPLIANCE WITH ANTIDIABETIC
DRUG USE WITH CLINICAL OUTCOMES IN DIABETES MELLITUS
TYPE 2 PATIENTS AT KASIHAN HEALTH CENTER 1**

Atika Miftahul Jannah¹, Mardiana Puji Lestari², Yuni Andriani²

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) type 2 is a condition of increased blood glucose levels above normal, characterized by metabolic disorders of the body, especially caused by problems with insulin secretion disorders or insulin resistance. Risk factors for DM type 2 are excess weight, unhealthy lifestyle, hereditary factors, and the environment. Non-compliance with treatment therapy and the inability to control blood sugar levels can have a serious impact on the success of therapy and can cause complications of the disease, both macrovascular and microvascular complications.

Objectives: To determine the relationship between adherence to antidiabetic treatment and clinical outcomes in DM type 2 patients at Kasihan 1 Bantul community health center.

Method: The design of this research was non-experimental with a cross-sectional approach using an accidental sampling technique carried out on DM type 2 patients at the Kasihan 1 Bantul Community Health Center in May 2024 with a total sample of 85 patients. Data on drug use compliance was obtained through interviews using the MMAS-8 questionnaire. Clinical outcome data in the form of fasting blood sugar levels at the patient's last control. Data analysis in the study consisted of univariate analysis to determine patient sociodemographics, and bivariate analysis to determine the relationship between the level of compliance and clinical outcomes using the Chi-Square test.

Result: Based on sociodemographic data, the majority of patients were female, 56 patients; 31 patients aged 55-64 years; not working as many as 60 patients; 24 patients had the highest education level of SMA; 50 patients suffered from type 2 DM ≥ 5 years, and the type of treatment therapy used was a combination of ADO as many as 48 patients. chi-square statistical results showed that the correlation value between the level of compliance and clinical outcomes was $p=0.004$ ($p<0.005$)

Conclusion: There is a significant relationship between adherence to antidiabetic drug use and clinical outcomes for DM type 2 patients at Kasihan 1 Community Health Center.

Keywords: Compliance, Diabetes mellitus type 2, Clinical outcomes

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta